

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengembangan program untuk meningkatkan interaksi sosial anak autistik, maka simpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autistik

Interaksi sosial anak autistik diketahui belum mampu menjalin kontak mata dengan baik atau kontak mata terjalin dengan waktu yang singkat, anak belum mampu dalam memulai interaksi baik secara verbal maupun nonverbal, dan kemampuan dalam merespon interaksi juga masih kurang. Selain itu, emosi yang masih kurang stabil seperti menangis secara tiba-tiba tanpa bisa mengungkapkan keinginannya.

2. Pelaksanaan Kegiatan Oleh Guru

Guru telah berupaya untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak autistik, seperti duduk berdekatan dengan anak agar guru dapat melihat kontak mata serta respon anak ketika dipanggil maupun saat diminta untuk menyebutkan dan menunjuk suatu objek. Namun, untuk program yang ada di sekolah masih bersifat umum dan belum terlihat program yang secara rinci mengarah kepada anak autistik.

3. Desain Pengembangan Program

Pengembangan program untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak autistik dirancang berdasarkan analisis kebutuhan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan teori. Dimana rancangan program dibuat dengan materi yang dibutuhkan oleh anak autistik, yaitu kemampuan menjalin kontak mata, kemampuan untuk memulai dan merespon interaksi. Selanjutnya, rancangan program divalidasi oleh 2 validator dan memperoleh hasil sebesar 82% dan 75%, sehingga program tersebut layak digunakan setelah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dari validator.

5.2 Implikasi

Hasil temuan dari penelitian ini memiliki implikasi bagi berbagai pihak dalam dunia pendidikan, khususnya bagi pendidik PAUD dan terlebih khusus bagi

pendidik yang menangani anak berkebutuhan khusus. Beberapa implikasi yang dapat diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Terhadap Karakteristik Anak Autistik

Dengan adanya temuan serta program yang telah dibuat menjadikan guru lebih banyak memahami karakteristik anak berkebutuhan khusus terutama anak autistik. Dengan demikian, guru akan lebih dapat mempersiapkan dan memberikan apa saja kebutuhan anak autistik guna meningkatkan interaksi sosial anak tersebut.

2. Sikap Menghormati Perbedaan

Menghormati perbedaan karakteristik anak tidak hanya dimiliki oleh pendidik, dengan perbedaan yang dimiliki oleh anak menjadikan pendidik berperan dalam menumbuhkan sikap tersebut kepada setiap anak. Sehingga, ketika anak keluar dari kelas, anak dapat bersikap demikian dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas.

3. Menjadi Pedoman Bagi Guru dan Orang Tua

Program yang telah dibuat diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dan orang tua, sehingga dapat membantu guru dan orang tua dalam memberikan kegiatan kepada anak autistik terutama untuk meningkatkan interaksi sosial anak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, rekomendasi yang dapat diberikan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sekolah hendaknya dapat memberikan fasilitas kepada guru dan orang tua dalam merancang program yang dibutuhkan oleh anak autistik, sehingga ketika berada di sekolah maupun di rumah anak autistik akan mendapatkan stimulus sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Bagi pendidik, pendidik di Kota Pontianak dapat menggunakan metode serta media pembelajaran yang interaktif lagi, dimana hal tersebut dapat mendorong anak-anak untuk melakukan interaksi sosial, baik terhadap guru dan teman sebayanya. Selain itu, pendidik dapat berdiskusi dengan psikolog atau ahli terkait metode atau media yang dapat digunakan saat pembelajaran.

3. Bagi orang tua, sebagai orang tua hendaknya dapat memberikan stimulus yang dibutuhkan anak serta dapat menjalin kerjasama dengan sekolah, pendidik serta psikolog dalam merancang kegiatan yang sesuai bagi anak.
4. Bagi pembaca, program yang telah dibuat ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pembuatan program pembelajaran khususnya terhadap anak autistik.
5. Penelitian ini perlu ditindaklanjuti guna melihat keberhasilan dari pengembangan program untuk meningkatkan interaksi sosial anak autistik.
6. Bagi peneliti selanjutnya dapat membuat suatu program pembelajaran dapat mengembangkan program dalam bentuk yang lebih baik dan dapat digunakan bagi anak berkebutuhan khusus dengan berbagai hambatan.